

## PASAR DAN KEUANGAN DALAM SISTEM EKONOMI ISLAM ANALISIS DINAMIS

<sup>1</sup>Hidayat, <sup>2</sup>Zoel Dirga Dinhi, <sup>3</sup>Yoga Nurvianda

<sup>1</sup>Universitas Islam Riau, <sup>2</sup>Politeknik Negeri Ujung Pandang

<sup>3</sup>Bisnis Islam, STEI Hamfara, Yogyakarta

<sup>1</sup>hidayat@eco.uir.ac.id, <sup>2</sup>zoeldirgadinhi@poliupg.ac.id, <sup>3</sup>nurviandayoga@gmail.com

### ABSTRAK

Artikel ini menganalisis dinamika pasar dan sistem keuangan dalam kerangka ekonomi Islam sebagai suatu kesatuan yang saling terkait dan tidak dapat dipisahkan dari nilai-nilai syariah. Artikel ini merupakan kajian pustaka dengan menggunakan pendekatan kualitatif-deskriptif dan analisis konseptual, mengkaji prinsip-prinsip dasar pasar Islam, seperti larangan riba, gharar, dan maysir, serta peran lembaga keuangan syariah dalam menjaga keseimbangan ekonomi. Analisis dinamis digunakan untuk menunjukkan bagaimana interaksi antara pasar, keuangan, dan kebijakan negara dalam Islam mampu menciptakan stabilitas ekonomi, mendorong pemerataan kesejahteraan, serta meminimalkan krisis sistemik. Temuan kajian ini menegaskan bahwa integrasi pasar dan keuangan dalam sistem ekonomi Islam bukan sekadar alternatif normatif, melainkan menawarkan kerangka praktis untuk membangun tatanan ekonomi yang berkeadilan dan berkelanjutan.

**Kata Kunci:** Ekonomi Islam, Pasar, Keuangan, Dinamis

### ABSTRACT

This article analyzes the dynamics of the market and the financial system within the framework of Islamic economics as an interrelated and inseparable entity from sharia values. This article is a literature review using a qualitative-descriptive approach and conceptual analysis, examining the basic principles of the Islamic market, such as the prohibition of usury, gharar, and maysir, as well as the role of Islamic financial institutions in maintaining economic balance. Dynamic analysis is used to show how the interaction between markets, finances, and state policies in Islam is able to create economic stability, promote equitable distribution of welfare, and minimize systemic crises. The findings of this study confirm that market and financial integration in the Islamic economic system is not just a normative alternative, but offers a practical framework for building a just and sustainable economic order.

**Keywords:** Islamic Economy, Market, Finance, Dynamic

## PENDAHULUAN

Semua sistem ekonomi di dunia pasti mengenal pasar dan keuangan dengan dinamikanya masing-masing. Kerangka umum sistem ekonomi Islam menempatkan pasar dan keuangan sebagai kesatuan yang distandarisasi oleh syariah Islam (Nabhani, 2021; Syahbudi, 2003). Sistem ekonomi Islam mengajarkan pada manusia bisa memenuhi kebutuhan hidupnya, di antaranya dengan pergi ke pasar untuk memperoleh *falah* (Maruta, 2014). Adapun pasar keuangan syariah merupakan sistem keuangan yang beroperasi sesuai dengan aturan prinsip-prinsip syariah Islam. Transaksi dalam pasar ini mengikuti hukum-hukum Islam, sebagaimana pada umumnya konsep ekonomi Islam (Utomo, 2022). Misalnya dengan larangan riba, gharar, maysir, dan sebagainya.

Adapun pasar keuangan syariah berkembang sebagai respons terhadap kebutuhan umat Islam yang ingin berpartisipasi dalam aktivitas keuangan sambil tetap mematuhi prinsip-prinsip agama. Dalam hal ini, Indonesia memiliki derajat kesyariahan dan kemanfaatan yang sangat tinggi bagi perekonomiannya. Perkembangan dalam bidang industri keuangan syariah Indonesia saat ini, baik pada aspek operasional, produk, fatwa, regulasi maupun standar akuntansi, terlihat sudah mempunyai karakternya yang unik (Amanda & Utomo, 2025; Fitria, 2016; Hasanah & Arrummi, 2026; Jamil & Maulana, 2025; Kamila, 2021; Rahmi, 2020). Pasar keuangan syariah memiliki akar yang dalam dalam prinsip-prinsip ekonomi Islam, yang menekankan keadilan, transparansi, dan keberlanjutan. Dalam beberapa tahun terakhir, pertumbuhan ekonomi global telah mendorong minat yang semakin meningkat pada produk dan layanan keuangan syariah.

Kajian ini menegaskan pentingnya melihat pasar dan keuangan dalam ekonomi Islam sebagai satu kesatuan sistemik yang bergerak dinamis dan berlandaskan nilai-nilai syariah. Pemisahan keduanya, sebagaimana lazim dalam sistem ekonomi konvensional, berpotensi melahirkan ketimpangan dan instabilitas. Oleh karena itu, artikel ini berupaya menganalisis secara konseptual dan kritis bagaimana interaksi pasar, keuangan, dan peran negara dalam ekonomi Islam dapat membentuk tatanan ekonomi yang adil, stabil, dan berorientasi pada kemaslahatan umat.

## METODE

Penelitian ini merupakan studi pustaka menggunakan metode kualitatif, yaitu penelitian yang deskriptif dan interpretatif untuk memahami fenomena sosial khususnya terkait dengan topik pasar dan keuangan dari sudut pandang partisipan atau informan muslim. Analisis dilakukan setelah informasi dikumpulkan dari berbagai sumber, seperti: artikel, jurnal, buku-buku pelajaran, dan dibantu oleh mesin kecerdasan buatan. Analisis konten atas konsep mengkaji prinsip-prinsip dasar pasar dalam Islam, seperti: larangan riba, gharar, dan maysir, serta peran lembaga keuangan syariah dalam menjaga keseimbangan ekonomi. Analisis dinamis digunakan untuk menunjukkan bagaimana interaksi antara pasar, keuangan, dan kebijakan negara dalam Islam mampu menciptakan stabilitas ekonomi, mendorong pemerataan kesejahteraan, serta meminimalkan krisis sistemik.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Temuan kajian menegaskan bahwa integrasi pasar dan keuangan dalam sistem ekonomi Islam bukan sekadar alternatif normatif, melainkan menawarkan kerangka praktis untuk membangun tatanan ekonomi yang berkeadilan dan berkelanjutan. Dinamika pasar keuangan syariah tercermin dalam struktur pasar yang terus berubah. Lembaga keuangan syariah, seperti bank dan perusahaan asuransi, terus berkembang untuk memenuhi kebutuhan pelanggan yang semakin kompleks. Pertumbuhan ini tidak hanya terbatas pada tingkat nasional, melainkan juga terlihat dalam skala global, di mana lembaga-lembaga keuangan syariah semakin memperluas jejaknya.

Regulasi memainkan peran sentral dalam membentuk dinamika pasar keuangan syariah. Banyak negara telah mengadopsi kerangka kerja regulasi yang mendukung pengembangan pasar keuangan syariah dengan menyelaraskan peraturan dengan prinsip-prinsip ekonomi Islam. Regulasi yang jelas dan mendukung membantu menciptakan lingkungan yang stabil, mendorong pertumbuhan, dan meningkatkan kepercayaan investor. Inovasi terus menjadi pendorong utama dinamika pasar keuangan syariah. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah memungkinkan lembaga keuangan syariah untuk menyajikan produk dan layanan mereka dengan cara yang lebih efisien. Mulai dari platform perbankan digital hingga solusi keuangan berbasis teknologi blockchain, inovasi terus membuka peluang baru bagi pengembangan produk yang lebih baik dan layanan yang lebih efektif.

Meskipun pasar keuangan syariah telah mencapai pencapaian signifikan, masih ada tantangan yang perlu diatasi. Volatilitas pasar, ketidakpastian global, dan tantangan regulasi dapat menjadi hambatan bagi pertumbuhan (Ediger et al., 2021; Kabašinskas & Štutienė, 2021; Kalimullina & Orlov, 2020; Oprea et al., 2024; Robiyanto et al., 2023; Venkatesh & Hiremath, 2021; Wen et al., 2019). Namun, di tengah tantangan tersebut, terdapat peluang untuk meningkatkan kolaborasi antarlembaga keuangan syariah, memperkuat regulasi yang mendukung, dan terus mengembangkan produk inovatif. Peneliti memberikan wawasan mendalam tentang dinamika pasar keuangan syariah, menjelajahi perubahan dan tantangan yang dihadapi pasar ini, serta mengidentifikasi peluang-peluang untuk pertumbuhan berkelanjutan. Melalui pemahaman yang mendalam tentang faktor-faktor yang membentuk pasar keuangan syariah, kita dapat mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk memastikan kelangsungan dan perkembangan positif pasar ini di masa depan.

### **Kritik Sistemik Pasar Keuangan Syariah**

Pasar keuangan syariah hingga saat ini masih menghadapi persoalan sistemik yang tidak dapat dilepaskan dari ekosistem ekonomi kapitalistik yang melingkupinya. Alih-alih berfungsi sebagai instrumen pendukung sektor riil, praktik pasar keuangan syariah sering kali terjebak pada logika intermediari finansial konvensional, dengan inovasi produk yang bersifat replikatif terhadap instrumen berbasis bunga melalui rekayasa akad (Hamid, 2009; Iswanto, 2022; Mahri, 2021). Kondisi ini menyebabkan terjadinya financialization, di mana pertumbuhan sektor keuangan tidak sejalan dengan pertumbuhan aktivitas ekonomi riil, sehingga tujuan keadilan distributif dan stabilitas ekonomi sulit tercapai. Selain itu, dominasi orientasi profit, lemahnya peran negara dalam pengaturan pasar, serta absennya institusi baitul maal sebagai pilar fiskal Islam menjadikan pasar keuangan syariah lebih bersifat simbolik daripada transformatif (Fleurbaey & Blanchet, 2013; Ghazanfar, 2003; Giammona, 2013; Goodell et al., 2021; Liu & Woo, 2018; Schmidt-kessen et al., 2022). Kritik ini menegaskan bahwa problem utama pasar keuangan syariah bukan terletak pada aspek kepatuhan akad semata, melainkan pada ketidakhadirannya dalam kerangka sistem ekonomi Islam yang utuh.

Pasar keuangan modern pada hakikatnya tumbuh dan beroperasi dalam kerangka kapitalisme, di mana akumulasi modal dan ekspansi instrumen finansial menjadi tujuan utama. Akibatnya, pasar keuangan cenderung terlepas dari aktivitas produksi dan sektor riil, serta lebih berorientasi pada spekulasi dan penciptaan nilai semu. Sebaliknya, dalam Islam, konsep pasar bertumpu pada pasar riil, yakni ruang bertemunya proses produksi, distribusi, dan konsumsi barang serta jasa yang nyata. Pasar dalam Islam tidak dimaksudkan sebagai arena perdagangan risiko dan uang, melainkan sebagai mekanisme distribusi hasil produksi yang diatur oleh nilai keadilan, kejujuran, dan larangan eksploitasi. Dengan demikian, dominasi pasar keuangan yang dipengaruhi kapitalisme bertentangan secara fundamental dengan konsep pasar dalam ekonomi Islam yang menempatkan produksi dan kemaslahatan umat sebagai pusat aktivitas ekonomi.

## KESIMPULAN

Pemahaman terhadap dinamika pasar keuangan syariah dapat mengidentifikasi peluang, mengatasi tantangan, dan membangun fondasi yang kuat untuk kelangsungan dan pertumbuhannya. Pemahaman yang mendalam pada dinamika pasar keuangan syariah, pihak-pihak yang terlibat, bisa meraih manfaat yang signifikan, tidak hanya dari segi keuangan, tetapi juga dalam menciptakan sistem keuangan yang lebih adil, etis, dan berkelanjutan. Keberlanjutan ini menuntut pembenahan secara sistemik agar tidak sekadar beroperasi dalam kerangka kapitalisme global, melainkan terintegrasi dengan sektor riil dan tujuan ekonomi Islam yang menekankan keadilan distributif serta kemaslahatan umat. Oleh karena itu, penguatan regulasi, orientasi pada aktivitas produktif, dan penegasan peran nilai-nilai syariah secara substantif menjadi prasyarat utama bagi transformasi pasar keuangan syariah yang lebih autentik dan berdaya guna. Pada akhirnya, berbagai persoalan dan keterbatasan pasar keuangan syariah tidak dapat diselesaikan secara parsial atau teknokratis semata, melainkan menuntut pembenahan secara total dan mendasar melalui penerapan sistem ekonomi Islam secara kaffah. Hanya dengan kerangka sistemik yang menyatukan pasar riil, keuangan, kebijakan negara, serta institusi baitul maal dalam satu bangunan syariah yang utuh, ekonomi Islam dapat berfungsi bukan sekadar sebagai alternatif, tetapi sebagai solusi peradaban yang adil, stabil, dan berorientasi pada kemaslahatan umat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amanda, R., & Utomo, Y. T. (2025). MENCARI SOLUSI PROBLEM PERINDUSTRIAN INDONESIA : STUDI KASUS PT . SRITEX TAHUN 2024 PENDAHULUAN : *JEBESH: Journal of Economics Business Ethics and Science of History*, 3(5), 56–66.
- Ediger, V., Bowlus, J. V., & Dursun, A. F. (2021). State capitalism and hydrocarbon security in China and Russia. *Energy Strategy Reviews*, 38, 100725. <https://doi.org/10.1016/j.esr.2021.100725>
- Fitria, T. N. (2016). Kontribusi Ekonomi Islam Dalam Pembangunan Ekonomi Nasional. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 2(03), 29–40. <https://doi.org/10.29040/jiei.v2i03.3>
- Fleurbaey, M., & Blanchet, D. (2013). Beyond GDP: Measuring Welfare and Assessing Sustainability. In *Journal of Regional Science* (Vol. 54, Issue 1). <http://10.0.4.87/jors.12093%5Cnhttp://search.ebscohost.com/login.aspx?direct=true&db=a9h&AN=93525663&lang=pt-br&site=ehost-live%0Ahttp://www.oxfordscholarship.com/view/10.1093/acprof:oso/9780199767199.001.0001/acprof-9780199767199>
- Ghazanfar, S. M. (2003). Medieval Islamic economic thought: Filling the great gap in European economics. In *Medieval Islamic Economic Thought: Filling the Great Gap in European Economics*. <https://doi.org/10.4324/9780203633700>
- Giammona, C. (2013). Riding high. *Fortune*, 168(7), 16. <https://doi.org/10.7748/ns.3.28.36.s49>
- Goodell, G., Al-Nakib, H. D., & Tasca, P. (2021). A digital currency architecture for privacy and owner-custodianship. *Future Internet*, 13(5). <https://doi.org/10.3390/fi13050130>
- Hamid, E. S. (2009). Akar Krisis Ekonomi Global dan Dampaknya Terhadap Indonesia. *La\_Riba*, 3(1), 1–11. <https://doi.org/10.20885/lariba.vol3.iss1.art1>
- Hasanah, U., & Arrummi, R. (2026). FILANTROPI ISLAM DALAM PERSPEKTIF MAQASHID SYARIAH : ANTARA IBADAH DAN KEADILAN SOSIAL Abstrak. *JEBESH: Journal of Economics Business Ethics and Science of History*, 4(8), 120–126.
- Iswanto, B. (2022). *Pengantar Ekonomi Islam*. Raja Grafindo Persada.
- Jamil, S., & Maulana, Y. (2025). PEMBIAYAAN TANPA RIBA SEBAGAI SOLUSI KRISIS EKONOMI RUMAH TANGGA MUSLIM. *JAHE: Jurnal Ayat Dan Hadits Ekonomi*, 3(4), 1–6.

- Kabasinskas, A., & Sutene, K. (2021). Key roles of crypto-exchanges in generating arbitrage opportunities. *Entropy*, 23(4). <https://doi.org/10.3390/e23040455>
- Kalimullina, M., & Orlov, M. (Shamil). (2020). Islamic finance and food commodity trading: is there a chance to hedge against price volatility and enhance food security? *Heliyon*, 6(11), e05355. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2020.e05355>
- Kamila, E. F. (2021). Peran Industri Halal Dalam Mengdongkrak Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Di Era New Normal. *Jurnal Likuid*, 1(1), 33–42.
- Liu, T., & Woo, W. T. (2018). Understanding the U.S.-China Trade War. *China Economic Journal*, 11(3), 319–340. <https://doi.org/10.1080/17538963.2018.1516256>
- Mahri, J. W. dkk. (2021). *Ekonomi Pembangunan Islam* (A. Irfan S, Muhamad; Sakti (ed.)). Departemen Ekonomi dan Keuangan Syariah - Bank Indonesia.
- Nabhani, T. A. (2021). Sistem Ekonomi Islam. In *Pustaka Fikrul Islam* (Vol. 53, Issue 9).
- Oprea, S. V., Georgescu, I. A., & Bâra, A. (2024). Is Bitcoin ready to be a widespread payment method? Using price volatility and setting strategies for merchants. In *Electronic Commerce Research* (Issue 0123456789). Springer US. <https://doi.org/10.1007/s10660-024-09812-x>
- Rahmi, N. (2020). *Analisis Dampak Covid-19 Terhadap Keberlangsungan Pembiayaan Akad Musyarakah Di Bmt Beringharjo Kc. Malioboro* (Issue 18913053).
- Robiyanto, R., Nugroho, B. A., Handriani, E., & Frensidy, B. (2023). Measuring the effectiveness of ASEAN-5 initiatives from emerging market portfolio's perspective. *Cogent Business and Management*, 10(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2023.2167292>
- Schmidt-kessen, M. J., Eenmaa, H., & Mitre, M. (2022). Machines that make and keep promises - Lessons for contract automation from algorithmic trading on financial markets. *ScienceDirect*, 46. <https://doi.org/10.1016/j.clsr.2022.105717>
- Syahbudi. (2003). Pemikiran Dan Gerakan Sistem Ekonomi Islam Di Indonesia. *Hermeneia, Jurnal Kajian Islam Interdisipliner*, 2(2), 196–216.
- Utomo, Y. T. (2022). *Konsep Pasar Dalam Sistem Ekonomi Islam (Sebuah Praktik di Pasar Beringharjo Yogyakarta)* [UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta]. <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/56163/>
- Venkatesh, H., & Hiremath, G. S. (2021). The resurgence of currency mismatches: Emerging market economies are not out of the woods yet? *International Economics and Economic Policy*, 18(4), 721–742. <https://doi.org/10.1007/s10368-021-00500->

X

- Wen, M., Li, P., Zhang, L., & Chen, Y. (2019). Stock market trend prediction using high-order information of time series. *IEEE Access*, 7, 28299–28308. <https://doi.org/10.1109/ACCESS.2019.2901842>
- Maruta, H. (2014). Dinamika Pasar Modal Syariah, Perdagangan Indeks Saham Gabungan Syariah Dan Pasar Uang Syariah (PUAS). *IQTISHADUNA: Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita*, 3(2), 806-819.
- Syukron, A. (2013). Dinamika perkembangan perbankan syariah di Indonesia. *Economic: Journal of Economic and Islamic Law*, 3(2), 28-53.
- Zusryn, A. S., Al Hashfi, R. U., & Nasution, A. H. (2019). Pengaruh Sistem Perbankan, Makroekonomi, Dinamika Pasar Keuangan terhadap Perkembangan Sukuk Korporasi. *Journal of Economics and Business Aseanomics (JEBA)*, 4(2), 109-125.